



Pemberdayaan Masyarakat melalui Peran UKM Batik Canting Bekasi

Nurul Imamilkhoir^{1*}, Syamsuddin RS², Dedi Herdiana³

^{1,2,3}Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

*Email : imamilkboirhmi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, proses pelaksanaannya hingga hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh UKM batik canting bekesi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan fenomenologis. Penulis meminjam teori pemberdayaan menurut Eddy yang menyatakan bahwa pemberdayaan ialah upaya untuk mengembangkan potensi masyarakat menjadi tindakan nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh ukm batik canting ialah melalui program pelatihan membatik mengenai batik dan khasnya, sistem pemberian pengetahuan wawasan dan materi membatik. Proses pelaksanaan pelatihan melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan hingga tahap monitoring dan evaluasi. Hasil pemberdayaannya dapat meningkatkan wawasan serta keterampilan masyarakat, timbulnya partisipasi anggota terhadap kegiatan pemberdayaan serta meningkatkan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci : Peran; UKM Batik; Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

This study aims to analyze the efforts of community economic empowerment, the implementation process to the results of community economic empowerment carried out by the Batik Canting Bekasi SMEs. This study used a descriptive method, while the approach used in this study was a phenomenological approach. The author borrows the theory of empowerment according to Eddy which states that empowerment is an effort to develop community potential into real action. The results showed that community economic empowerment carried out by batik canting SMEs was through a batik training program about batik and its characteristics, a system of providing insightful knowledge and batik material. The process of implementing the training goes through the planning stage, the implementation stage to the monitoring and evaluation stage. The results of the empowerment can increase the insight and skills of the community, the emergence of member

participation in empowerment activities and improve the community's economy.

Keywords : *Role; UKM batik; community development*

PENDAHULUAN

Desa Tridaya Sakti kecamatan Tambun Selatan kabupaten Bekasi merupakan salah satu Desa industri yang kaya akan sumber daya manusia, dengan luas wilayah 259,85 Ha. Dari luas wilayah ini sebagaimana besar pengembangan potensi Desa diarahkan pada ukm industri yang meliputi subsektor usaha dan buruh. Oleh karena itu, sebagian besar masyarakat di Desa Tridaya Sakti bermata pencaharian sebagai usaha.

Dilihat dari potensi sumber daya manusia senyatanya Desa Tridaya Sakti mempunyai peluang yang luas sebagai penghasil produksi batik, yang dapat menjamin kesejahteraan apabila masyarakat Desa sadar akan aset yang akan diperoleh dari bidang ekonomi tersebut. Permasalahan ekonomi yang sering dihadapi sebagian besar masyarakat di Indonesia antara lain, belum dapat mengembangkan usahanya, karena masih memiliki keterbatasan modal, baik keterbatasan secara modal finansial, modal fisik hingga modal sosial, serta kendala dalam kemampuan teknologi modern juga inovasi maju yang masih terbilang rendah, sehingga hal ini menjadi tantangan bersama untuk pemerintah pusat hingga daerah dalam memberdayakan masyarakat tersebut (Handono, Hidayat, & Purnomo, 2020: 3) .

Menurut Suntoyo, pemberdayaan pada masyarakat adalah satu kekuatan yang sangat vital. Kekuatan tersebut dapat dilihat dari aspek fisik, material, aspek ekonomi, aspek kelembagaan (tumbuhnya kekuatan individu dalam bentuk wadah/kelompok) hingga kekuatan komitmen bersama untuk mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan oleh karena itu, salah satu strategi penting dalam pembangunan adalah pentingnya pemberdayaan pada masyarakat. (Iryana, 2018: 126) .

Perlu dilihat dari adanya bimbingan pemerintahan di sektor kabupaten kota berusaha untuk membangun lapangan pekerjaan agar masyarakat memiliki pekerjaan di Desa Tridaya Sakti Kabupaten Bekasi dengan adanya Usaha Kecil Menengah Batik Canting Bekasi guna membantu memberdayakan masyarakat.

Usaha Kecil Menengah Batik Canting Bekasi di Desa Tridaya Sakti Kab Bekasi dikembangkan dalam usaha rumahan dan telah lama berdiri. Kerajinan batik canting merupakan kegiatan perekonomian sektor UKM. UKM merupakan jalan untuk meningkatkan perekonomian di Desa Tridaya Sakti.

Pengembangan ekonomi untuk skala tinggi, usaha kecil menengah melakukan partisipasi terhadap kondisi perekonomian. Demikian, banyaknya dana

pinjaman tidak bisa diberikan, kepada sebagian besar unit usaha. (Soejoedono 2002:237) Pemberdayaan ekonomi di Desa Tridaya Sakti difasilitasi oleh Dinas Kabupaten Bekasi, sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tridaya Sakti. Sebelumnya di bantu oleh dinas terkait canting batik yang di Desa Tridaya Sakti menurut peneliti kurang berkembangnya ekonomi. tetapi setelah adanya pelatihan, bimbingan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang berkerjasama oleh industri batik bekasi terhadap usaha kecil menengah untuk pembuatan Kerajinan batik canting Bekasi, meningkatnya usaha dan semakin maju. Meningkatnya ekonomi tersebut diperoleh oleh adanya peran usaha batik canting Bekasi, sehingga perekonomian masyarakat Desa Tridaya Sakti menjadi meningkat.

Usaha Kecil Menengah Batik Canting merupakan usaha paling banyak disektor usaha, baik kerajinan dari kain mendominasi kegiatan UKK di Desa Tridaya Sakti. Usaha kerajinan batik canting Bekasi hanya ada 1 (satu) di Kabupaten Bekasi. Usaha batik ini berkembang sudah 10 tahun lebih, telah banyak yang mengikuti pameran di luar kota maupun didalam kota. berkembangnya kerajinan batik canting disebabkan keinginan terhadap barang-barang dari kain pasaran kerajinan tersebut juga sudah banyak keluar kota seperti Bandung, Jakarta, Kalimantan dan didaerah lainnya hingga bersaing di pasar luar negeri. Dan saat ini kerajinan dari kain (Batik) telah menjadi khas Kabupaten Bekasi dimana pejabat pejabat Pemerintahan Kota setiap hari kamis memakai batik Bekasi, yang dimaksudkan untuk lebih meningkat kembali kerajinan asli Bekasi dengan menggunakan batik motif golok dan tari belantek motif tersebut motif asli Bekasi.

Masyarakat Tridaya Sakti mewujudkan masyarakat yang maju menggunakan proses unit usaha yang dikembangkan oleh masyarakat sehingga membantu meningkatkan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat di Desa tersebut.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Dasar pemikiran digunakannya metode ini ialah karena metode ini sesuai dengan pendekatan yang digunakan, sehingga mampu menjawab fokus dan tujuan penelitian. Metode penelitian kualitatif ini kiranya sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian ini agar hasil yang diperoleh sesuai dengan keadaan sesungguhnya dilapangan dengan mengedepankan kedalaman data bukan kuantitas data.

LANDASAN TEORITIS

Teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini ialah teori pemerdayaan yang dikaitkan dengan teori peran serta teori dari ukm batik canting itu sendiri. Pemberdayaan berasal dari kata “daya” dengan awalan ber- sehingga menjadi kata

“berdaya” maksudnya mempunyai daya atau kekuatan. Pemberdayaan artinya menjadikan sesuatu yang mempunyai daya atau kekuatan (Firnanda, 2018). Secara harfiah, pemberdayaan merupakan upaya meningkatkan kompetensi, pikiran, tenaga, kekuasaan dan faktor yang mendukungnya (Najiyati, et al., 2005).

Menurut Junaidi, makna sebenarnya pemberdayaan (*empowerment*) ialah “*to give official authority or legal power to make one able to do something*”. Artinya pemberdayaan merupakan proses pengembangan kemampuan SDM. Dengan kemampuan tersebut seseorang akan memiliki daya atau kewenangan yang resmi untuk dirinya melakukan sesuatu dalam mengatasi semua tantangan untuk mencapai kemajuan (Mutmainna, Hakim and Saleh, 2016). Konsep pemberdayaan ini tidak akan terlepas dari kata *daya* (kekuatan). Baik berdaya secara fisik, pemikiran, sosial, ekonomi dan lainnya (Handono, et al., 2020).

Dalam Williams (1998), pemberdayaan hakikatnya ialah tentang memberi kepada masyarakat mengenai kebutuhan dalam kebebasan untuk bertindak secara optimal, yang fokus pada cara dalam rangka mengatur dan melakukan sesuai tujuan. Dalam hal ini, dimaksudkan sebagai proses yang membantu masyarakat dalam meningkatkan hubungan peran dan kontribusi serta mengambil solusi dari masalah yang dihadapi (Handono, et al., 2020).

Menurut Vitalaya (2000), pemberdayaan masyarakat ialah proses pengembangan berbagai penguasaan dalam sumber daya manusia, sarana prasarana dan faktor lainnya termasuk didalamnya pengembangan 3P (pendampingan, penyuluhan dan pelayanan). “Pendampingan” ialah keikutsertaan dengan masyarakat; “Penyuluhan” adalah proses penerangan kepada masyarakat, dan “Pelayanan” diartikan sebagai fungsi pengendali berbagai aset fisik dan nonfisik yang diperlukan oleh masyarakat (Handono, et al., 2020).

Proses pembentukan masyarakat untuk menjadi berdaya salah satunya melalui sektor pendidikan, ekonomi, perdagangan atauun berwirausaha bahkan sektor ekonomipun perlu dikembangkan karena negara Indonesia merupakan negara agraris, artinya sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai masyarakat. Oleh karena itu pemberdayaan dipeDesaan melalui ekonomi menjadi potensi yang besar bagi para masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya (Aliyudin, 2016: 189).

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan proses memberdayakan masyarakat dibidang sektor usaha dalam upaya mencapai tujuan. Dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat ada tiga hal yang harus diperhatikan, diantaranya: pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat harus demokrasi, dapat mengembangkan system partisipasi dan dapat memberikan otonomi yang lebih luas terhadap usaha masyarakat untuk membangun Desanya (Sukino, 2020).

Schumpeter *et.al.* (2020) menyatakan pentingnya peranan UKM untuk mewujudkan pengembangan ekonomi. Juga menunjukkan bahwa para UKM ialah golongan yang terus-menerus membuat Inovasi dan gagasan ekonomi meliputi barang dan mempertinggi efisiensi efisiensi cara produksinya dalam menghasilkan suatu produk memperluas produksi suatu barang.

Dalam pembangunan sektor ekonomi sangat ditentukan oleh sumber daya manusia didalamnya. Namun, upaya pembangunan sektor ekonomi ini akan sulit dilakukan tanpa adanya pemberdayaan ukm Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat serta diperlukan suatu wadah yang dapat membantu berperan aktif dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Peran (*role*) menurut Daniel Katz dan Robert L.Khan (1966) dalam (Syahri, 2018), ialah “*the boundaries and sets of expectations applied to role incumbents of a particular position, which are determined by the role incumbent and the role senders within and beyond the organization's*”. Selain itu peran juga merupakan serangkaian rumusan dalam membatasi perbuatan yang diharapkan oleh pemegang kekuasaan tertentu. Misalnya dalam suatu kelompok, kelompok harus menjadi wadah untuk para anggotanya dalam berinteraksi dan saling mempengaruhi untuk menghasilkan prestasi yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati (Agustin, 2018).

Teori peran (*Role theory*) telah berhasil dikembangkan oleh seorang antropolog bernama Robert Linton pada tahun 1936, yang menggambarkan teori peran sebagai interaksi sosial terminologi para aktor yang bertindak sesuai yang telah ditetapkan oleh budaya. Maka harapan dari teori peran ialah seseorang dapat tertuntun dalam berperilaku dikehidupan sehari-harinya sesuai dengan peran setiap individu, seperti peran seorang dokter yang harus mengobati pasiennya, karena dia merupakan seorang dokter. Oleh karena itu, seseorang tersebut diharapkan dapat berperilaku sesuai dengan peran tersebut (Mustafa, 2011).

Dalam telaah perilaku organisasi, teori peran menyatakan bahwa sebuah lingkungan organisasi mampu mempengaruhi harapan individu mengenai perilakunya dalam menjalankan suatu peran (Hutami, et al., 2011: 10). Organisasi merupakan suatu sistem yang didalamnya terdapat aktivitas saling ketergantungan antar bagiannya. Adanya hubungan ketergantungan ini, terlaksana baik antar organisasi kepada individunya, maupun individu antar individu, sehingga terbentuklah ekspektasi peran untuk perilaku yang sesuai baik peran dalam organisasi maupun peran individu terhadap organisasi.

Teori neoklasik menyebutkan bahwa Pengembangan ekonomi dirancang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dengan kemajuan teknologi teknologi

untuk meningkatkan perekonomian serta dapat berpengaruh dalam output jasa dan barang di suatu negara. (Mankiw,2007).

David Ricardo menyatakan adanya Pengembangan yang makin besar sehingga menyebabkan tenaga kerja dan pendapatan sama dengan teori yang dikemukakan oleh Thomas Robert Malthus menyatakan makanan akan bertambah melalui hitungan hitungan. lalu penduduk akan bertambah melihat melihat ekonomi yang akan melonjak pada taraf tertentu. (TR Malthus,2004)

Pemberdayaan ukm merupakan model pemberdayaan yang mengarah pada pengembangan masyarakat. Ukm yang dasarnya sebagai subjek dalam pengembangan ekonomi masyarakat ini dapat menjalankan suatu peran yang tunggal maupun ganda, seperti penyedia usaha , penyediaan barang, penyediaan modal, penyediaan informasi, hingga pemasaran hasil usaha taninya (Yasa, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Desa Tridaya Sakti Kecamatan Tambun Selatan, Pada tahun 1981, Desa Tridaya Sakti Berdiri hasil pemekaran busilen (Buwek,Siluman Jejalen) sesuai dengan namanya Tridaya Sakti dapat diartikan 3 (Tiga) kekuatan yaitu kekuatan Buruh, Masyarakat dan Guru Desa Tridaya Sakti secara Administratif termasuk pada wilayah Kecamatan Tambun, Kabupaten Bekasi.

Dari perbatasan lokasi Desa Tridaya Sakti, yang paling besar memberika pengaruh bagi kehidupan warga masyarakat Desa Tridaya Sakti adalah jalan utama Tambun yang menghubungkan langsung ke tempat pembuatan batik dengan jalan raya antar kota. Dengan demikian akan sangat mudah para konsumen untuk mencapai tempat pembuatan Batik Canting. Selain itu, Desa Tridaya Sakti merupakan Desa yang terkenal dengan produksi Batik Canting dan merupakan pusat pembuatan Batik Cating Bekasi yang ada di Kabupaten Bekasi.

Industri batik Canting Ayu Bekasi adalah sebuah Sebuah UKM yang cukup kecil, namun bersifat home industri, secara sejarah penelitian ini membahas mengenai sejarah perkembangannya Batik Canting Ayu yang bertempat di Desa Tridaya Sakti Kabupaten

Bekasi dengan mempunyai surat tanda UMKM atau surat keterangan UMKM dari dinas UMKM pada saat itu UmKm Batik Canting Ayu yang bertempat di Desa tidak sakti dengan tujuan selain dari ekonomi dan segi dia listnya melestarikan tradisi tradisi dan budaya agar tidak Punah serta memperluas batik di Bekasi agar lebih dikenal oleh masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Bekasi umumnya.

Program UKM Batik Canting Bekasi dalam Pengembangan ekonomi Masyarakat

Hadirnya ukm batik di daerah Tridaya Sakti Bekasi menimbulkan daya tarik tersendiri bagi pencari kerja dari luar daerah seperti masyarakat dari Kab bekasi dan sekitarnya yang ingin belajar membatik yang ada di Desa Tridaya Sakti, sehingga menimbulkan masyarakat yang majemuk. Dengan berbagai macam budaya dan perilaku yang dibawa oleh masing-masing individu, maka akan berpengaruh pula terhadap kehidupan masyarakat setempat.

Tentunya dari pemerintah Kabupaten Bekasi mempunyai perhatian terhadap industri batik canting bekasi ini karena daerah ini merupakan aset bagi kab Bekasi sendiri yang dimana mayoritas masyarakatnya mendapatkan pendampingan sehingga ekonomi masyarakat berkembang.

Program kesejahteraan rakyat adalah program yang membantu rakyat untuk berdaya melalui ukm batik canting ayu, industri batik yang kebanyakan dirumah-rumah tampak belum terlihat secara luas oleh masyarakat luas, pengelolaan lebih cenderung oleh bersifat manajemen keluarga, karena itulah tidak heran apabila mengalami kesulitan dalam menelusuri perkembangan zaman, penanganan dan perencanaan manajemen sebagaimana mestinya.

Pengelolaan batik baik dalam lingkungan kecil maupun besar tidak akan lepas dari mekanisme kerja yang di atur dalam suatu sistem, pengelolaan yang dikenal dengan sebutan manajemen sebesar apapun suatu industri unsur unsur manajemen di akui atau tidak akan terlibat di dalamnya unsur unsur manajemen yang sering dipakai yaitu yang pertama perencanaan organisasi, pelaksanaan, pengawasan dan personalia empat dari enam unsur tersebut merupakan hal pokok dalam mengelola suatu industri.

Pertama, Dalam suatu kegiatan pelatihan membatik, kualitas nilai mutu yang baik harus dikedepankan, maka dari itu menurut Sukino (2020: 87), suatu pelatihan harus dapat mengutamakan materi pelatihan yang bermutu, mengutamakan kualitas fasilitas yang digunakan, mengundang fasilitator/pelatih yang profesional dan dapat mengutamakan pelayanan dengan tanggap dan efisien juga mempunyai kinerja tinggi terhadap peserta pelatihan.



Gambar 1: Proses membatik

Gambar 1 menunjukkan lokasi penelitian di ukm batik canting bekasi diDesa Tridaya Sakti dengan Salah satu sistemnya yaitu canting. Canting merupakan proses membatik dengan menggambar dan mencetak batik yang ingin di buat.

Kedua, pendampingan masyarakat untuk membatik. Kegiatan pendampingan ini merupakan kegiatan yang sangat utama dan penting dalam upaya mencapai keberhasilan dan pengetahuan masyarkat. Tujuan dari pendampingan ini ialah untuk masyarakat mengetahui tata cara membatik, dengan cara menggambar dan mebatik yang baik dan benar.



Gambar 2: Pendampingan masyarakat

Gambar 2 menunjukan lokasi Pendampingan masyarakat di ukm batik canting. Menurut hasil wawancara bersama ketua UKM batik canting, biasanya dalam melakukan pelatihan pendampingan ukm batik canting Teknis mencating dan tatacara menggambar batik.

Ketiga, Pendampingan pelatihan ini dilakukan dengan cara membatik secara praktis menggunakan bahan yang sama serta hasil yang lebih optimal. Pelatihan ini menggunakan alat. Sementara itu bagi masyarakat yang sering menggunakan naptol, indigasol (bahan pewarna lain) pengetahuan ini dapat menjadi perbandingan baik dari segi proses (kecepatan dan efisiensi tenaga) dan hasilnya. Termasuk bagaimana cara pemberian waterglass, pemberian abu soda dan pemberian alat bantu yang berupa timbangan digital agar mudah untuk menakar

warna (jika menggunakan nepthol) Dalam kesempatan ini masyarakat juga diingatkan juga pentingnya memiliki kemauan mengembangkan daya melukis/membuat pola batik agar batik yang dihasilkan bervariasi.

Sebelum pelatihan, masing-masing orang dibantu untuk membuat batik dengan karakter daerah masing-masing. Hal ini selain untuk mendorong/memudahkan mencari inspirasi dalam membuat gambar juga dimaksudkan agar gambar tersebut dapat dikembangkan dan kemudian hari dapat menjadi ciri karakter batik di daerah mereka. Hasil pencarian menyebutkan ada beberapa keunikan budaya bekasi yang dapat digali dan menjadi karakter batik mereka.

Pelatihan membatik tentang tata cara membatik dilakukan oleh ukm batik canting yang bekerjasama dan selalu berkoordinasi dengan dinas UKM atau Balai pelatihan, karena Dinas ukm mempunyai tugas memberikan suatu pelayanan prima kepada masyarakat dibidang pelatihan usaha, yang salah satu misinya ialah untuk memasyarakatkan sehingga bisa meningkatkan ekonomi masyarakat.

Pelatihan membatik merupakan salah satu program pemberdayaan yang dilakukan oleh ukm batik canting, oleh karena itu setiap kegiatan mempunyai suatu tujuan kegiatan. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pada masyarakat Tridaya Sakti melalui program pelatihan ini pada hakikatnya bertujuan untuk: meningkatkan kemampuan, keterampilan dan wawasan masyarakat Tridaya Sakti, meningkatkan ekonomi masyarakat, meningkatkan motivasi dalam kegiatan membatik, dapat memperoleh hasil usaha batik atau produk yang berkualitas.

“Adanya perhatian dari pemerintah dan ukm batik canting untuk mengembangkan ekonomi masyarakat diadakan lah program pengelolaan dan pendampingan sehingga masyarakat mengetahui cara pembuatan batik tersendiri sehingga masyarakat dapat mengelola sendiri untuk membantu perekonomian masyarakat”(wawancara Bapak Teguh ketua Imp Desa Tridaya Sakti tanggal 01 juni 2021)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program kesejahteraan rakyat adalah program yang membantu rakyat untuk berdaya melalui ukm batik canting ayu, industri batik yang kebanyakan dirumah-rumah tampak belum terlihat secara luas oleh masyarakat luas, pengelolaan lebih cenderung oleh bersifat manajemen keluarga, karena itulah tidak heran apabila mengalami kesulitan dalam menelusuri perkembangan zaman, penanganan dan perencanaan manajemen sebagaimana mestinya.

Program pengembangan terhadap masyarakat yaitu program yang mendampingi masyarakat untuk mengembangkan potensinya melalui pendampingan membatik canting agar masyarakat mengetahui cara dan pengelolaan batik yang baik dan benar.

kegiatan dari program ini adalah pendampingan, karena masyarakat yang menjadi sasaran program untuk mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan baik dari dari program batik canting secara langsung maupun yang secara tidak langsung yaitu melalui ukm batik canting untum melakukan pendampingan kepada masyarakat.

Pengelolaan batik baik dalam lingkungan kecil maupun besar tidak akan lepas dari mekanisme kerja yang di atur dalam suatu sistem, pengelolaan yang dikenal dengan sebutan manajemen sebesar apapun suatu industri unsur unsur manajemen di akui atau tidak akan terlibat di dalamnya unsur unsur manajemen yang sering dipakai yaitu yang pertama perencanaan organisasi,pelaksanaan, pengawasan dan personalia empat dari enam unsur tersebut merupakan hal pokok dalam mengelola suatu industri.

Manajemen industri akan menentukan bagaimana perkembangan sebuah industri untuk mencapai tujuan maka industri harus pandai dalam mengelola faktor faktor produksi antara lain sumber daya manusia yang ada dalam industri faktor faktor produksi tersebut yaitu material metode uang manajemen beberapa faktor tersebut harus dikembangkan semaksimal mungkin oleh pengelola dengan menggunakan fungsi dan aspek aspek manajemen yaitu perencanaan ter organisasi dan pengarahan, pengendalian dan pendampingan.

Proses pemberdayaan yang dilakukan oleh ukm batik cantingjika ditinjau dalam prespektif teori peran sangat relevan, karena masyarakat telah menjalankan harapan dan norma-norma yang terhubung dengan dapat memposisikan masyarakat ini sebagai bentuk tanggung jawab terbentuknya suatu masyarakat yang hadir ditengah-tengah masyarakat. Peran yang dijalankan ini juga sesuai dengan teori Biddle dan Thomas dalam Hia (2019:39) yang dapat melihat sejauh mana peran yang dijalankan melalui indikator perilaku dalam kaitannya dengan peran dari adanya harapan-harapan masyarakat tentang perilaku yang pantas, norma, wujud perilaku, dan pemberian kesan positif terhadap harapan masyarakat dari peran ukm batik canting.

Proses Pelaksanaan Program UKM Batik Canting Bekasi dalam Pengembangan ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat melalui ukm batik canting merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan peningkatan kesejahteraan pengrajin dan masyarakat secara umum dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tridaya Sakti. Dengan adanya kegiatan tersebut masyarakat bisa berdaya dan bisa memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan hasil kerajinan. Selain kegiatan tersebut dinas umkm berkerjasama dengan pemerintahan Desa memberikan bantuan dalam bentuk alat-alat kerajinan dengan harapan masyarakat

lebih memanfaatkan dengan sebaik-baiknya karena ini menjadi peluang bagi masyarakat.

Program kesejahteraan rakyat dan pengembangan ekonomi masyarakat melalui UKM batik canting mempunyai tujuan yang jelas sebagaimana di sebutkan dalam hasil penelitian, hal tersebut menunjukkan bahwa program kesejahteraan rakyat dan pengembangan terhadap masyarakat merupakan salah satu program yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat, sebagaimana yang dijelaskan oleh pakar pemberdayaan, Sulistiyani menjelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan.

Saat ini batik canting ayu Bekasi mulai berkembang lagi tentu mengakibatkan meningkatnya jumlah produk pada 2019 beralih menjadi home industri berpindah ke tempat pemulihan dikatakan bahwa tahun ini produksi yang dihasilkan masis sama yaitu batik tradisional tulis dan cap untuk bahan baku karena industri sudah tidak ada dan mulai bangkit lagi dengan baru maka pembelian bahan baku harus melakukan pembelian ke toko toko pusat dengan stok yang lumayan banyak.

Dikatakan bahwa dalam pemenuhan bahan baku batik canting atau pengrajin batik Indonesia didapatkan dari Pekalongan Solo dan Bandung tergantung kebutuhan rumah sana. Kalau ada pesanan katun ya dari Pekalongan dan Solo jika pemesanan minta pesan bahan dari Bandung ya ada di Bandung. Batik cantik ayu mendapatkan bahan produksinya dari Bandung kain nya lalu diproduksi di home industri bkti dengan metode canting produksinya setiap harinya sebanyak 30 kain batik diproduksi dengan waktu beberapa hari lalu dipasarkan.

Pemberdayaan merupakan proses pengembangan berbagai penguasaan dalam sumber daya manusia, sarana prasarana dan faktor lainnya termasuk di dalamnya pengembangan pendampingan, penyuluhan dan pelayanan. Oleh karena itu, dalam mengembangkan kemampuan masyarakat, maka pemberdayaan SDM ekonomi memiliki peranan penting dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat.

Dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat ukm batik canting dalam hal ini menggunakan beberapa tahap pemberdayaan yang dilakukan, yakni dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan hingga tahap monitoring dan evaluasi program pemberdayaan.

Tahap perencanaan, Proses awal pelatihan membatik dalam pemberdayaan masyarakat ialah perencanaan. Perencanaan merupakan tahap awal pemberdayaan

yang bertujuan untuk membantu meningkatkan efektifitas dan efesiensi upaya dalam mencapai tujuan program pemberdayaan. Pada proses perencanaan dalam program membuat, ukm batik canting berikut:

Pertama, pengumpulan dan analisis data, Pengumpulan dan analisis data yang dilakukan oleh ukm batik canting digunakan untuk mengetahui perubahan keadaan di masyarakat, sehingga nantinya dapat diteruskan untuk melakukan pemetaan sosial agar dapat memahami sumber daya alam yang tersedia serta melakukan survei untuk memahami sikap masyarakat. Dalam proses analisis data ini, teridentifikasi bahwa Desa Tridaya Sakti memiliki potensi yang besar dibidang ekonomi yang dapat dikelola dengan baik sehingga menghasilkan pendapatan. Selain itu, tercatat bahwa mata pencaharian utama penduduk Desa tridayasakti ialah ukm. Sehingga melihat hasil perencanaan ini para msayrakat Tridaya Sakti setuju dengan adanya kegiatan pemberdayaan yang akan dilakukan demi meningkatnya ekonomi masyarakat Tridaya Sakti.

Kedua, menentukan tujuan dan sasaran, Mempunyai tujuan dalam suatu kegiatan pemberdayaan juga hal yang harus diperhatikan agar suatu kegiatan dapat menemukan strategi dan metode yang sesuai dan dapat berjalan sesuai alur yang akan dituju. Dalam paparan sebelumnya telah diketahui bahwa inti dari tujuan pelatihan membuat ialah memberdayakan masyarakat melalui penguataun potensi sumber daya anggota agar mampu mengelola sumber daya manusia yang tersedia, sehingga ukm batik canting dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Setelah teridentifikasi kebutuhan masyarakat dan arah tujuan juga sasaran kegiatan, selanjutnya pengurus ukm batik canting merencanakan pelatihan membuat dengan menentukan materi dan metode pelatihan, memilih pelatih/fasilitator yang profesional, mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan untuk terselenggaranya program pelatihan membuat.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pelatihan membuat yang dilakukan ukm batik canting bekasi terbagi kedalam dua tahapan, yakni: Pembekalan materi dan Praktek lapangan. Pembekalan materi kepada masyarakat Tridaya Sakti menjadi transfortasi pengetahuan dibidang ukm. Adapun teori yang disampaikan dalam pelatihan membuat di ukm batik canting bekasi meliputi materi membuat canting dan pemasaran. Pembekalan materi ini nantinya disampaikan oleh pengusrus ukm batik canting bekasi dan pemerintah dinas umkm bekasi.

Praktik lapanagan selanjutnya yang dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan ialah sebagai bagian dari pembelajaran untuk menyeimbangkan antara materi/teori dengan prakteknya. Selain itu, pelatihan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat Tridaya Sakti dengan waktu yang seefektif dan seefisien mungkin.

Tahap Monitoring (mengawasi) dan evaluasi (menilai), tahap ini merupakan

tahap penting setelah dilakukannya suatu program pemberdayaan. Monitoring dan evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui kesesuaian antara program pelatihan membatik yang telah dilaksanakan dengan perencanaan pelatihan membatik juga menyusun kesesuaian perubahan yang terjadi selama proses pelaksanaan pemberdayaan. Dalam tahap monitoring dan evaluasi, ukm batik canting bekasi juga mengadakan suatu pelatihan setelah membatik yaitu pemasarannya, dimana pada pemasaran ini masyarakat diajarkan untuk membranding dan mengembangkan batik canting ke luar daerah maupun dibekasi.

Pelaksanaan kegiatan Proses pembuatan dan pelatihan kerajinan batik canting tidak jauh berbeda dengan kerajinan batik di daerah lainnya, yang membedakan hanya dari cara pengelolannya, berikut ini tahap pelaksanaan kerajinan batik canting di Desa Tridaya Sakti.

Program batik canting ayu Bekasi mengadakan program pelatihan membatik kepada masyarakat dengan tujuan untuk melatih masyarakat supaya bisa mengembangkan dirinya sendiri untuk memproduksi batik pelatihan batik canting ayu Bekasi membuat batik tulis dan batik cap kegiatan ini dilaksanakan sebulan dua kali sehingga membuat masyarakat banyak yang ikut serta dan ingin mendapatkan ilmu membatik dari Usaha Kecil Menengah Batik Canting Ayu Bekasi cara membatik diberi tahu oleh bu sarbiyah. Dilihat dari cara pembuatannya, ada tiga cara dalam membuat batik.

Pertama batik dibuat dengan cara di tulis. Kedua batik di buat dengan cara di cap. Dan ketiga batik di buat dengan cara kombinasi di cap dan ditulis. Cara pembuatan antara tiga jenis batik tersebut, tentu saja berbeda dengan antara satu sama lainnya. Intinya, kalau batik tulis di buat dengan di tulis, batik cap di buat dengan di cap dan di tulis.

Tahap pertama adalah menulisi kain atau istilah dalam pembatikan adalah merengreng. Menulis atau merengreng di sini dimaksudkan adalah membuat motif yang bentuknya sesuai dengan motif yang di inginkan, motif pada kain ini. bisa juga dengan menjiplak suatu gambar.

Tahap kedua adalah mewarnai, yaitu memberi warna pada kain yang telah di tulis atau di rengreng.

Tahap ketiga adalah menutup kain yang telah di beri warna dengan malam. Istilah dalam pembatikan adalah menembok. Menembok dimaksudkan untuk menjaga agar warna pertama pada kain tidak hilang.

Tahap keempat adalah memberi warna akhir.

Tahap kelima adalah merebus kain yang sudah diberi warna. Istilah dalam pembatikan di sebut melorod. Maksud dari melorod adalah untuk menghilangkan

malam.

Cara Pembuatan Batik cap meliputi tahapan sebagai berikut: Tahap pertama adalah menggarisi kain caranya, kain yang akan di cap terlebih dahulu digarisi berbentuk bujursangkar-bujur sangkar. Maksud menggarisi kain adalah agar motif yang akan di cap letaknya bisa sejajar baik dalam posisi vertikal maupun horizontal. Posisi yang sejajar ini khususnya sangat di perlukan untuk kain kemeja lakilaki maupun perempuan. Dengan kain yang digarisi tadi, potongan kemeja sebelah kanan akan sejajar dengan kemeja sebelah kiri meskipun tengah kain di potong untuk kancing. Juga motif yang letaknya pada kemeja bagian atas akan lurus dengan yang ada di bagian bawah.

Tahap kedua adalah mencap kain yang telah di garisi. Cara mencap di atur sedemikian rupa mengikuti garis atau bentuk bujur sangkar yang telah ada pada kain. Dengan demikian setelah kain di jahit menjadi kemeja. Motifnya bisa sejajar antara potongan kemeja sebelah kiri dan sebelah kanan, dan lurus antara posisi motif yang di atas dengan yang ada di bawah.

Tahap ketiga adalah memberi warna dasar pada kain yang telah di cap. Misalnya kain yang semula berwarna putih diberi warna dasar biru, coklat dan sebagainya sesuai keinginan pemesan.

Tahap keempat adalah menutup kain. Istilah pematikan adalah menembok kain yang telah di beri warna dasar. Maksudnya adalah agar bagian-bagian tertentu pada kain yaitu yang di tutup tadi. Tidak berubah warnanya.

Cara pembuatan batik kombinasi cap dan Tulis Adalah dengan cara menggabungkan teknik cap dan tulis. Canting merupakan pelengkapan pokok dalam proses pembuatan batik tulis, terbuat dari tembaga berbentuk mangkuk berceret dan bergagang bambu. Alat ini di gunakan untuk wadah malam yang di gunakan pada saat memabtik. Menurut keperluannya terdapat bermacam-macam canting, bila di kelompokkan menurut ukuran lubang cerat, ada tiga macam yaitu: Pertama, canting berceret besar, digunakan untuk canting tulis yang di pakai menutup bidang luas, seperti canting tembok (Golonggong). Kedua, canting sedang, digunakan untuk canting tulis untuk membuat pola batik atau ngarengreng. Ketiga, canting kecil, digunakan untuk mengisi rancangan pola atau isen-isen.

Selain itu terdapat juga canting yang memiliki coret lebih dari satu, coret dua untuk membuat dua buah titik. Menurut ibu Ina mariana ada berapa jenis canting diantaranya: canting isen keci, sedang dan besar. Canting pananggung kecil, sedang dan besar. Canting coret dua (lubangnya ada dua) canting cecek 3,5 dan 7, akan tetapi canting semacam ini jarang di gunakan lagi.

Menurut Eddy, pemberdayaan ialah upaya untuk membangun kemampuan

masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk dapat mengembangkan potensi tersebut menjadi tindakan yang nyata (Zubaedi, 2016: 24).

Pelaksanaan program pengembangan ekonomi masyarakat melalui batik canting dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat sejauh ini dapat dikatakan terlaksana dengan baik, meskipun masih banyak masyarakat yang belum berpartisipasi aktif dalam kegiatan, karena memang tidak dapat dipungkiri banyak hambatan yang menjadi masalah tidak maksimalnya program yang gulirkan. Dibuktikan dengan adanya masyarakat yang belum sadar tentang pentingnya pemberdayaan dengan mengadakannya sebuah kegiatan dengan tujuan yang telah dipaparkan sebelumnya. Kesadaran yang belum tertanam dalam diri masyarakat menjadi sebuah hambatan dalam pelaksanaan program tersebut.

Hasil Pelaksanaan Program Pemberdayaan masyarakat melalui UKM batik canting

Pemberdayaan sumber daya masyarakat (SDM) merupakan modal utama suatu proses pemberdayaan, karena pada dasarnya manusia adalah subjek dan objek pemberdayaan. Maka oleh karena itu, pemberdayaan dibidang ekonomi sudah seharusnya melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan sumber daya masyarakat, salah satunya dengan diadakannya program pelatihan dan pendampingan membuat.

Implementasi pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak terlepas dari aspek-aspek yang vital, mulai dari hakikat pemberdayaan, pemberdayaan sebagai pembangunan masyarakat, prinsip-prinsip dan pendekatan pemberdayaan, metode pemberdayaan, strategi dan proses pemberdayaan, pendampingan hingga monitoring dan evaluasi program pemberdayaan. Aspek ini merupakan pedoman bagi fasilitator atau pihak yang akan memberdayakan masyarakat, mulai dari individu, kelompok, masyarakat itu sendiri dan pemerintah pusat hingga daerah (Handono, et al., 2020: 5).

Keberhasilan suatu program pemberdayaan melalui ukm batik canting adanya pasrtisipasi dari para masyarakat tridayasakti, mulai dari perencanaan program, identifiaksi masalah, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi. Dalam hasil penelitian menunjukan bahwa para masyarakat Desa Tridaya Sakti ini sudah berpartisipasi aktif dalam setiap program pemberdayaan, karena mereka menganggap bahwa suatu kegiatan yang diadakan oleh ukm batik canting tidak terlepas dari tujuan untuk memberdayakan masyarakat Tridaya Sakti agar mampu secara mandiri mensejahterakan hidup melalui peningkatan ekonominya.

Hasil program penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui kerajinan batik mengacu pada situaisi ekonomi masyarakat di Desa Tridaya Sakti

setelah adanya pelaksanaan program pengembangan ekonomi masyarakat dengan beberapa indikator keberhasilan berikut adalah hasil program yang berhasil dilaksanakan oleh bukan batik canting dalam pengembangan ekonomi masyarakat

Keadaan ekonomi masyarakat setelah adanya bukan batik canting dalam kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat yang ingin meningkatkan ekonominya melalui pendampingan batik canting dan pelatihan batik canting dilihat dari beberapa peran dari kegiatan yang digulirkan merupakan salah satu kegiatan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat hadap meningkatkan keinginan masyarakat untuk belajar membuat supaya lebih optimal untuk mengelola dan untuk pemasaran untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan pasti didukung adanya partisipasi dan dukungan masyarakat sekitar Desa tidak sakti sasaran pemberdayaan terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut dengan mengikuti kegiatan yang diadakan dengan tujuan mensejahterakan ekonomi masyarakat yang lebih baik lagi. "Program pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat sangat diharapkan untuk berlanjut sehingga masyarakat dapat mengambil ilmu dan menerapkannya lalu bisa menjadi sumber ekonomi dan sumber penghasilan sendiri. (Wawancara bersama Bapak Jaenudin selaku ketua Rt 01 pada 2 juni 2021)

Keadaan masyarakat setelah adanya kain batik canting di Desa Tridaya Sakti dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat antara lain: (1) Dengan adanya pendampingan dan pelatihan membuat masyarakat lebih mengerti cara dan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat. (2) Melalui program program kesejahteraan rakyat masyarakat dapat mengetahui cara pembuatan batik Canting. (3) Program pengembangan ekonomi masyarakat Bali batik Canting juga menghasilkan Ling relasi dan jaringan bagi para pengrajin untuk mendistribusikan hasil kerajinannya. (4) Dengan mendapatkan pengetahuan Dan ilmu dari pendampingan dan pelatihan membuat masyarakat bisa membuka peluang usaha yang mampu bersaing dengan produk lainnya.

Tercapainya hasil dari sebuah program pengembangan ekonomi masyarakat yang diadakan oleh kain batik Canting memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat seperti yang disampaikan dari salah satu warga di Desa Tridaya Sakti.

"Pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh bukan batik Canting yang bekerjasama dengan pemerintah Desa memberikan dampak yang sangat bagus kepada masyarakat melihat masyarakat mampu bisa untuk mengelola dan membuat kerajinan batik Canting" (wawancara dengan Bapak Jaja selaku warga rt 01 03 juni 2021)

Indikator keberhasilan pelaksanaan program UKM batik Canting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat : Berdasarkan hasil penelitian terdapat

beberapa indikator keberhasilan pengembangan masyarakat melalui pelatihan membatik antara lain: (1) Timbulnya kesadaran masyarakat dalam mengembangkan potensi sebagai perajin batik. (2) Masyarakat juga mendapatkan peningkatan penghasilan dari sektor kerajinan batik. (3) Pemerintah memperhatikan Desa Desa Tridaya Sakti diakui sebagai Desa batik Bekasi. (4) Banyaknya media cetak maupun online yang datang dan meliput kerajinan batik Canting sehingga membuat kampung Tridayasakti lebih dikenal masyarakat luas. (5) Banyak dinas terkait yang Menggunakan kemeja batik Canting Tridaya Sakti dipakai sebagai baju dinas. (6) berjalannya program pelatihan berlanjut sehingga Desa Desa ruang lingkup Kabupaten Bekasi banyak yang ingin didampingi dan dilatih untuk membatik.

Beberapa poin di atas terlihat bahwa program UKM batik Canting dalam pengembangan ekonomi masyarakat mampu berjalan dengan baik dan dengan lancar dan dijadikan acuan untuk dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki masyarakat sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat yang sejahtera.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas mengenai peran ukm batik canting Bekasi dalam pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Tridaya Sakti Kecamatan Tambun kabupaten Bekasi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Program pendampingan dan pelatihan masyarakat Tridaya Sakti banyak sekali pengangguran dan buruh serabutan seiring berkembangnya program kesejahteraan rakyat oleh Usaha Kecil Menengah Batik Canting Ayu Bekasi masyarakat pun melihat peluang yang menurut mereka menjanjikan dan mendapatkan pengalaman sehingga dapat membuka usaha perlahan beralih mata pencaharian kebidang industri batik karena dirasa setelah mendapatkan pengalaman dan pelatihan industri batik mampu mengembangkan ekonomi masyarakat di Desa Tridayasakti. Selain itu, dari program ini masyarakat diberikan alat-alat kerajinan serta tata cara pengelolaan produksi

Pelaksanaan Program yang di tempuh oleh masyarakat Desa Tridaya Sakti dalam rangka pengembangan ekonomi masyarakat yakni melalui pelatihan dan pendampingan masyarakat Masyarakat dapat melaksanakan pelatihan membatik dan mengetahui cara cara membatik dan apa saja yang digunakan untuk membatik sehingga masyarakat dapat bisa mendapatkan ilmu dan bisa mengelola batik canting tersendiri untuk mengembangkan ekonominya sendiri. Pada proses pelaksanaan program meliputi; perencanaan, tahap pembuatan batik dan tahap pendampingan, tahap monitoring dan evaluasi serta tahap tindak lanjut. Tahap Perencanaan mencakup sosialisasi, identifikasi kebutuhan masyarakat, penentuan

arah tujuan. Tahap pembuatan batik mencakup pengumpulan bahan, pemilahan alat, pembentukan dan tahap penyelesaian. Tahap pelaksanaan dan pendampingan mencakup pembekalan teori, praktik lapangan. Tahap monitoring dan evaluasi mencakup pembenahan kekurangan dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dan tahap tindak lanjut mencakup pemantauan secara terus menerus.

Hasil dari Usaha Kecil Menengah (UKM) Batik Canting terhadap pengembangan ekonomi masyarakat yaitu terdapat beberapa indikator : (1) dengan diadakannya program kesejahteraan masyarakat sehingga masyarakat lebih mengerti dalam pengelolaan hasil kerajinan ; (2) melalui program pendampingan ,pelatihan dan pengembangan ekonomi masyarakat mendapatkan pengetahuan lebih dalam pengelolaan dan pemasaran; (3) Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Batik Canting dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat menghasilkan link relasi dan jaringan bagi para pengrajin untuk mendistribusikan hasil pengelolaan batiknya dan menjadi peluang usaha bagi masyarakat di Desa Tridaya Sakti sehingga meningkatkan sumber ekonomi masyarakat terkhusus masyarakat Desa Tridaya Sakti berdasarkan pemaparan diatas penulis menyimpulkan bahwa bukan batik canting Bekasi dikatakan berhasil, selain itu kaitannya dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat, kegiatan ini memberikan kontribusi bagi peningkatan ekonomi masyarakat dan menjadi salah satu alternatif pemberdayaan masyarakat. Hal ini dilihat dari beberapa peran kegiatan yang lakukan merupakan salah satu kegiatan yang dapat bermanfaat terhadap kualitas sumber daya manusia di Desa Tridaya Sakti. Hal ini di lihat dari beberapa peran dari kegiatan yang digulirkan merupakan salah satu kegiatan yang dapat bermanfaat bagi peningkatan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyudin. (2016). Dakwah *Bi Al-Hal* melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, 15(2), 187-206.
- Agustin, N. (2018). *Peran Ukm terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bilalang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Skripsi*, Jurusan PMI/Kesejahteraan Sosial, UIN Alauddin Makassar.
- Firnanda, R. (2018). *Upaya Ukm dalam Pemberdayaan Masyarakat Nanas di Desa Totokton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Raden Intan Lampung.
- Handono, S. Y., Hidayat, K., & Purnomo, M. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Ekonomi*. Malang: UB Press.
- H.Rahardjo.2005. *Dasar-dasar Ekonomi Wilayah*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Hapsari, Pradnya Paramita, Abdul Hakim, and Irwan Noor. "Pengaruh Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pengembangan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)." *Wacana Journal of Social and*

- Humanity Studies 17.2 (2014): 88-96.
- Hikmat, H. (2010). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung : Humaniora
- Huraerah, A. (2018). pemberdayaan pelaku usaha kecil melalui diversifikasi produk olahan buah pala di desa wanayasa, kecamatan wanayasa, kabupaten purwakarta, provinsi jawa barat. *in seminar nasional pengabdian kepada masyarakat (PKM)* (vol. 1, no. 1, pp. 1-12).
- Huraerah, Abu. 2008. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat* Husna, Nurul. "Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial." *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 20.1 (2014). Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara
- Jurnal Koperasi & UMKM, *Tabloid kerjasama Bisnis Indonesia dengan kementerian Negara Koperasi dan UMKM*, edisi VI/ Oktober 2008
- Kartasasmita, G. 1997. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat*. Yogyakarta: UGM.
- Koentjaraningrat.1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta:Rineka Cipta. Liana, Lie. "Pembinaan dan pengembangan usaha kecil sebagai sarana memperkokoh struktur pekeonomian nasional." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 15.2 (2008): 24249.
- Moh.Amirudin (2008) “ *Pemberdayaan Ekonomi Lokal melalui UKM Industri Kerajinan Rakyat Sentral kapur* (Studi kasus di Desa Karangasem, masgasari, Tegal”,
- Nurcholis, Afid. 2016. *Teori Pembangunan Sumberdaya Manusia: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Resalawati, Ade. (2011). *Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap Pengembangan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia.*"
- Rita Pranawati dan Irfan Abubakar, *Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Perdamaian*, (Jakarta: Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Cet. Ke-1, 2009), h. 120.4Opcit,h. 60.
- Rofiah khusniati (2011).*Peran lembaga keuangan mikro dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat* di kabupaten ponorogo. Ponorogo;kodifikasia Rusyandi, S.pd., *pengembangan dan pengorganisasian masyarakat*(cimahi: agustus 2015)
- Sadono Sukirno.1994.*Pertumbuhan Ekonomi*.Bandung:ALFABETA
- Sarlito wirawan,(2015) *Teori-teori Psikologi Sosial*,(Jakarta: Rajawali Pers,)
- Soekanto, S. 2005”,*sosiologi studi pengantar*,”(Jakarta:Rajawali Press)
- Sri Eka.A *Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pengembangan Ekonomi Jawa Timur* Sari .IAIN Tulungagung, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Sumodiningrat. 1997. *Pembangunan Daerah Dan Pemberdayaan Masyarakat*.Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara.
- Sumodiningrat. 1997. *Pembangunan Daerah Dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Sumodiningrat. 1997. *Pembangunan Daerah Dan Pemberdayaan Masyarakat*.

Nurul Imamilkhoir, Syamsuddin RS, Dedi Herdiana

Syafei, Ono, Nurhayati. 2020. *Pengembangan Masyarakat Perspektif Islam dan Barat*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Utama Press),